

Meningkatkan Entrepreneurship Meraih Peluang Bisnis dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif di Kalangan Mahasiswa

Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi¹⁾, Dasmadi²⁾

¹⁾Ekonomi, Universitas Boyolali, Indonesia, ²⁾Ekonomi, STIE Aprin Palembang, Indonesia

✉ Email korespondensi: yunitanigrisah@uby.ac.id, dasmadi@stie-aprin.ac.id

Submit : 20/06/2024 | Accept : 28/06/2024 | Publish : 30/06/2024

Abstract

This research examines strategies to enhance entrepreneurship spirit among students aimed at seizing business opportunities and fostering creative economy growth. Student entrepreneurs are the primary focus as change agents within the higher education ecosystem. The study employs a qualitative approach with in-depth interviews of students actively involved in entrepreneurial activities. Findings indicate that factors such as entrepreneurship education, institutional support, and the formation of entrepreneurial communities play crucial roles in enhancing entrepreneurship spirit among students. The implications of this research underscore the need for enhanced programs and appropriate support from universities and governments to create a conducive environment for entrepreneurial growth among students, which in turn can significantly contribute to the creative economy at both local and national levels.

Keywords: *Entrepreneurship, Students, Creative*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan tujuan meraih peluang bisnis dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Wirausaha di kalangan mahasiswa menjadi fokus utama sebagai agen perubahan dalam ekosistem pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan institusional, dan pembentukan komunitas kewirausahaan memainkan peran krusial dalam meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan program dan dukungan yang tepat dari universitas dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi signifikan terhadap ekonomi kreatif di tingkat lokal maupun nasional.

Kata kunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, Kreatif

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga yang memiliki keterampilan kewirausahaan yang kuat. Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah, semakin penting bagi mahasiswa untuk memiliki semangat dan keterampilan kewirausahaan guna meraih peluang bisnis dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi kreatif. Robbin & Coulter sendiri menjelaskan bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses dimana seseorang ataupun suatu

kelompok individu dalam menggunakan upaya yang terorganisir & sarana untuk kemudian mencari sebuah peluang serta menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan melalui sebuah inovasi serta keunikan,

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), **bisnis** adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan. Kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi semakin krusial dalam konteks ekosistem pendidikan tinggi. Kartono (dalam Siregar, 2006), mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain: a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual. Sebagai generasi masa depan, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan perekonomian lokal. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, termasuk kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan, minimnya dukungan institusional, serta kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

B. Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan

Meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa tidak hanya penting untuk menciptakan wirausaha masa depan, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing individu dalam pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, pertumbuhan ekonomi kreatif yang didorong oleh inovasi dan kreativitas mahasiswa dapat menjadi solusi bagi berbagai tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat lokal dan nasional.

C. Tujuan Kegiatan dan Rencana Pemecahan Masalah

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, kami akan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan dukungan institusional dan mengembangkan program pendidikan yang relevan.

D. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Tinjauan pustaka akan mencakup kajian terkait tentang pendidikan kewirausahaan, pengaruh lingkungan sosial dan institusional terhadap semangat kewirausahaan, serta dampak kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif. Taylor dan Procter (2020) mendefinisikan tinjauan pustaka merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang kita teliti. Berdasarkan tinjauan pustaka ini, hipotesis kami adalah bahwa pendidikan kewirausahaan yang baik, dukungan institusional yang memadai, dan pembentukan komunitas kewirausahaan yang aktif akan meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan pendidikan tinggi yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, serta mempromosikan pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

1. Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kewirausahaan mereka.

2. Rancangan Kegiatan

Studi kasus akan dilakukan dengan mengidentifikasi dan mewawancarai mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di berbagai perguruan tinggi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, jika memungkinkan.

3. Ruang Lingkup atau Objek

Objek penelitian adalah mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang yang telah memulai atau mengelola usaha kecil atau inisiatif kewirausahaan lainnya.

4. Bahan dan Alat Utama

Instrumen utama yang digunakan adalah panduan wawancara mendalam yang dirancang untuk mengeksplorasi motivasi, tantangan, dan pengalaman dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Selain itu, catatan lapangan dan dokumentasi tertulis juga akan digunakan untuk mendukung analisis.

5. Tempat

Penelitian akan dilakukan di lingkungan kampus dan sekitarnya di beberapa perguruan tinggi yang mewakili berbagai konteks sosial, ekonomi, dan geografis.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara akan direkam (dengan izin responden) untuk memudahkan analisis data kemudian.

7. Definisi Operasional Variabel Kegiatan

Variabel utama yang akan dianalisis adalah semangat kewirausahaan mahasiswa, yang diukur melalui tingkat keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan, persepsi terhadap pendidikan kewirausahaan, dukungan institusional yang diterima, dan pembentukan komunitas kewirausahaan.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Data akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan faktor yang mempengaruhi semangat kewirausahaan mahasiswa. Hasil analisis ini akan membentuk dasar untuk merumuskan rekomendasi dan implikasi kebijakan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kegiatan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di level pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi beberapa hasil yang relevan terkait dengan upaya meningkatkan semangat entrepreneurship di kalangan mahasiswa untuk meraih peluang bisnis dan mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Berikut adalah beberapa hasil utama yang ditemukan:

1. Motivasi Mahasiswa dalam Kewirausahaan: Mayoritas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan didorong oleh motivasi untuk mengatasi tantangan ekonomi, mengembangkan ide kreatif, dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.
2. Peran Pendidikan Kewirausahaan: Pendidikan formal maupun non-formal tentang kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kursus atau workshop kewirausahaan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses bisnis dan risiko yang terlibat.

3. Dukungan Institusional: Dukungan dari perguruan tinggi, baik dalam bentuk fasilitas fisik, bimbingan dari dosen, maupun akses terhadap jaringan alumni dan investor, merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan inisiatif kewirausahaan mahasiswa.
4. Pembentukan Komunitas Kewirausahaan: Adanya komunitas atau jaringan kewirausahaan di perguruan tinggi memainkan peran krusial dalam memberikan dukungan moral, pengetahuan praktis, dan kesempatan kolaborasi antar mahasiswa yang memiliki minat serupa.



Gambar 1 seminar kewirausahaan mahasiswa

B. Pembahasan

1) Implikasi untuk Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi harus lebih ditingkatkan lagi. Program-program pendidikan yang menyediakan keterampilan praktis, pengalaman langsung, dan koneksi industri dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensi kewirausahaan mereka dengan lebih baik.

2) Implikasi untuk Kebijakan Publik

Dalam konteks kebijakan publik, penting untuk meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Ini termasuk menyediakan insentif bagi perguruan tinggi untuk memperluas program kewirausahaan serta memfasilitasi akses mahasiswa ke sumber daya dan mentor kewirausahaan.

3) Implikasi untuk Praktisi

Bagi praktisi di dunia kewirausahaan dan pendidikan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa dalam merancang program kewirausahaan. Mendengarkan dan mengakomodasi berbagai kebutuhan ini dapat memperkuat partisipasi dan kesuksesan mahasiswa dalam mengembangkan bisnis mereka sendiri.



Gambar 2 pengajian spesial ramadhan bagi mahasiswa dan umum

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulannya, upaya untuk meningkatkan semangat entrepreneurship di kalangan mahasiswa tidak hanya penting untuk menghasilkan generasi wirausaha yang tangguh, tetapi juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi kreatif. Melalui pendidikan yang mendalam, dukungan institusional yang kuat, dan pembentukan komunitas kewirausahaan yang aktif, perguruan tinggi dapat menjadi katalisator utama dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan semangat entrepreneurship di kalangan mahasiswa meliputi:

1. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum akademik secara menyeluruh.
2. Mendorong kerjasama lintas disiplin untuk memfasilitasi inovasi dan kolaborasi antar mahasiswa.
3. Menyediakan akses yang lebih luas terhadap mentor dan jaringan kewirausahaan.
4. Mengembangkan program dukungan untuk memfasilitasi perencanaan bisnis dan pengembangan usaha.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi bisnis yang berkelanjutan, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi kreatif di tingkat lokal dan nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan ini serta penulisan manuskripnya. Tanpa kontribusi dan bantuan mereka, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik. Kami secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pemberi Dana atau Individu Pendukung: Untuk dukungan keuangan yang mereka berikan, yang memungkinkan kami untuk melakukan penelitian ini dengan mendalam dan menyeluruh.
2. Perguruan Tinggi dan Institusi Terkait: Untuk fasilitas dan dukungan institusional yang mereka sediakan selama proses penelitian dan penulisan manuskrip.
3. Responden dan Partisipan Penelitian: Yang telah bersedia berbagi pengalaman, wawasan, dan waktu mereka dalam wawancara dan kegiatan penelitian lainnya.
4. Keluarga dan Teman: Atas dukungan moral, doa, dan pengertian mereka selama proses penelitian ini.
5. Lembaga Afiliasi Penulis: Untuk kesempatan dan lingkungan akademis yang mendukung pengembangan penelitian dan karya ilmiah ini.

Kami menyadari bahwa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak merupakan faktor krusial dalam kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta pertumbuhan ekonomi kreatif secara lebih luas. Terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, G. S., dan Kavoos, M. 2016. *The present attitude of African youth towards entrepreneurship. International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 4(1), 21-38.
- Boyd, N. G., dan Vozikis, G. S. 1994. *The influence of self-efficacy on the development of entrepreneurial intentions and actions. Entrepreneurship theory and practice*, 18(4), 63-77.
- Hmieleski, K., dan Lerner, DA. 2016. *The dark triad and nascent entrepreneurship: An examination of unproductive versus productive entrepreneurial motives. Journal of Small Business Management*, 54(S1), 7–32.
- Riana, W. C. 2018. *Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pertanian Indonesia dan Malaysia pada Sektor Pertanian. (Skripsi), Institut Pertanian Bogor, Bogor.*